



PELUANG INVESTASI DI KABUPATEN KEPULAUAN SULA

INVESTMENT OPPORTUNITIES IN SULA ISLANDS REGENCY





Peluang Investasi di Kabupaten Kepulauan Sula



Profil Kepala Daerah *Profile of Regional Head*

HENDRATA THES
Bupati Kepulauan Sula
The Regent of Sula Islands

Beliau dilahirkan di kota Sanana pada tanggal 20 Mei 1973, beragama Kristen, memiliki hobi: Menembak. Beliau menikah dengan Ibu Hong Fince Hongarta Thes dan dikaruniai 2 orang putra.

Pendidikan dasar ditempuhnya di SD Xaverius di Surabaya (tahun 1981), kemudian dilanjutkan ke SMP Negeri 1 di Sanana (tahun 1988) dan terakhir ke SMA Negeri 1 di Sanana (tahun 1991). Sedangkan Pendidikan tinggi ditempuh-nya di STAK Taruna Bhakti (tahun 2015).

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT. Sinar Agape, sebelum menjadi Bupati Kepulauan Sula. Sedangkan pengalaman organisasinya didapatkan sebagai: Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Kepulauan Sula (2015-2017); Ketua DPD Partai Demokrat Provinsi Maluku Utara (2017-2023); Ketua HKTI Kabupaten Kepulauan Sula (2019-2024); Sekretaris Bidang Diplomasi Kemaritiman AKSPEKSINDO dan sebagai Ketua KONI Kabupaten Kepulauan Sula.

Penghargaan dan Tanda Jasa yang diperoleh beliau adalah: Inovasi Kesehatan Indo-HCF Innovation Awards 11 Kategori (SPGDT) Tahun 2018; Kepala Daerah Inovatif Kategori: Sosial-Budaya Tahun 2019; Pemuda Awards Kategori: Figur Inspirator dan Pendobrak Perubahan Tahun 2019; dan BUMD Awards Kategori: Sosial Terbaik Tahun 2019.

He was born in Sanana City on 20 May 1973, a Christian, has a hobby: Shooting. He is married to Ms. Hong Fince Hongarta Thes and has 2 sons.

He took his basic education at Xaverius Elementary School in Surabaya (1981), then continued to the State Junior High School (SMPN) 2 in Sanana (1988) and finally to the State Senior High School (SMAN) 1 in Sanana (1991). While his higher education was taken at the STAK Taruna Bhakti (in 2015).

He has served as Director of PT. Sinar Agape, before becoming the Regent of Sula Islands. While his experience of the organization was obtained as: the Chairperson of the Branch Leadership Council (DPC) of the Democratic Party of Sula Islands Regency (2015-2017); the Chairperson of the Regional Leadership Council (DPD) of the Democratic Party of North Moluccas Province (2017-2023); the Chairman of the HKTI of Sula Islands Regency (2019-2024); the Secretary of AKSPEKSINDO Maritime Diplomacy and as the Chairman of KONI of Sula Islands Regency.

The Awards and Honours he reached include: the Health Innovations of Indo-HCF Innovation Awards 11 Categories (SPGOT) in 2018; the Innovative Regional Head in Category: Socio-Culture in 2019; the Youth Awards in Category: the Inspirator and Break-through Figure, 2019; and BUMD Awards in Category: Best Social, Year 2019.





Sambutan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Kepulauan Sula
Foreword The Head of The Ones-Stop Office of Investment and Integrated Services of Sula Islands Regency

AMIRUDIN TARALES A S.Pd., M.Pd

Sangat bersyukur kami kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayahNya, penyusunan buku berjudul "**Profile of The 10 Potential Regions for Investment in Indonesia**" ini dapat terwujud. Buku ini memberikan informasi tentang Potensi dan Peluang Investasi di berbagai Sektor lingkup Kabupaten Kepulauan Sula kepada para Investor dan Calon Investor baik dari dalam Negeri (PMDN) maupun modal asing (PMA).

Informasi potensi dan peluang investasi Kabupaten Kepulauan Sula ini dituangkan dalam bentuk buku, yang disajikan dalam dua bahasa (Indonesia-Inggris). Buku ini kemudian akan didistribusikan di dalam negeri dan ke mancanegara dengan harapan segenap potensi dan peluang Investasi di berbagai sektor yang ada di Kabupaten Kepulauan Sula dapat terpublikasi secara optimal.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang menjadi mitra kami, serta Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sula terkait yang telah berkontribusi dalam pemberian Data dan Informasi serta memberikan dukungan sehingga buku berjudul "**Profile of The 10 Potential Regions for Investment in Indonesia**" ini dapat tersusun, terpublikasi dan terdistribusi.

Semoga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

*We are very thankful to Allah SWT for His Grace and Guidance, the preparation of the book entitled "**Profile of The 10 Potential Regions for Investment in Indonesia**" can be realized. The book provides information about the Potential and Investment Opportunities in various Sectors of Sula Islands Regency to Investors and Prospective Investors both from Domestic (DI) and Foreign capital (FDI).*

Information on potentials and investment opportunities in Sula Islands Regency is contained in the form of book presented in two languages (Indonesian-English). The book will then be distributed domestically and internationally with the hope that all potentials and investment opportunities in various sectors in Sula Island Regency can be optimally published.

*Finally, we would like to thank all those who are our partners, as well as the relevant Regional Government Work Units of Sula Islands Regency who have contributed in providing Data and Information and provide support so that the book entitled "**Profile of The 10 Potential Regions for Investment in Indonesia**" can be arranged, published and distributed.*

Hopefully it can be useful for the parties concerned.





Peluang Investasi di Kabupaten Kepulauan Sula

PELUANG INVESTASI DI KABUPATEN KEPULAUAN SULA INVESTMENT OPPORTUNITIES IN SULA ISLANDS REGENCY



VISI DAN MISI KABUPATEN KEPULAUAN SULA (VISION AND MISSION OF SULA ISLANDS REGENCY)

Visi Pembangunan Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2005 – 2025 :

Development Vision of Sula Islands Regency Year 2005 - 2025:

“Kabupaten Kepulauan Sula yang Beriman, Maju, Mandiri, Damai, dan Sejahtera”.
“*The Religion, Advance, Independent, Peace, and Prosperous Sula Islands Regency*”.

Misi Pembangunan Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2005 – 2025 :

1. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Sehat, Produktif, Kreatif, Bermutu, dan Inovatif;
2. Memantapkan Nilai-Nilai Agama, Moralitas dan Etika sebagai Sumber Keutamaan Sikap, Perilaku dan Tindakan, Pemerintah Daerah dan Masyarakat;
3. Mengembangkan Tata Politik, Supremasi Hukum dan Pemerintahan yang Baik, Demokratis, Adil dan Mengutamakan Kesejahteraan Rakyat dan Kemajuan Daerah;
4. Memantapkan Solidaritas, Ketahanan dan Modal Sosial Rakyat Berdasarkan Penghormatan Hak-Hak Asasi Manusia dan Nilai – Nilai Luhur Budaya;
5. Meningkatkan Pemerataan dan Memantapkan Keterkaitan Wilayah Berlandaskan Infrastruktur yang Maju, Modern, Merata dan Terpadu;
6. Mengembangkan Ekonomi Berbasis Kerakyatan yang Bertumpu pada Pertanian, Perikanan dan Kelautan, dan Pariwisata yang Produktif, Efisien dan Bernilai Tambah Tinggi;
7. Pemberdayaan Masyarakat terutama Pengusaha Kecil dan Menengah, serta Penguatan Peran Koperasi dan Swasta; dan
8. Memantapkan Penataan Ruang, Pertanahan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup secara Berkelanjutan.

Development Mission of Sula Islands Regency Year 2005 - 2025:

1. *Developing Healthy, Productive, Creative, Quality, and Innovative Human Resources;*
2. *Confirming the Values of Religion, Morality and Virtue Ethics as a Source of Attitudes, Behaviours and Actions of the Regency Government and Community;*
3. *Developing a Political System, Rule of Law and Good Governance, Democratic, Fair and Prioritize the People Welfare and Regional Progress;*
4. *Confirming Solidarity, Resilience and Social Capital of the People based on Respect for the Human Rights and Noble Values of Culture;*
5. *Improving Equity and Strengthening Regional Linkages based on Advanced, Modern, Equitable and Integrated Infrastructure;*
6. *Developing a People-based Economy that rest on Productive, Efficient Agriculture, Fisheries and Marine Products, and Tourism and has high Added Value;*
7. *Community Empowerment, especially for Small and Medium Entrepreneurs, and Strengthening the Role of Cooperatives and the Private Sector; and*
8. *Strengthening Spatial Planning, Land and Sustainable Management of Natural Resources and Living Environment.*



Investment Opportunities in Sula Islands Regency



GAMBARAN UMUM DAERAH GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

Letak, Luas Dan Batas Wilayah

Letak wilayah Kabupaten Kepulauan Sula berada pada batas astronomis $01^{\circ}31'-02^{\circ}33'$ Lintang Utara dan $24^{\circ}06'-126^{\circ}36'$ Bujur Timur. Kabupaten Kepulauan Sula memiliki daratan dengan luas $13.732,70 \text{ km}^2$ dan terdiri dari 2 pulau besar yaitu Pulau Sulabesi dan Pulau Mangoli. Kabupaten Kepulauan Sula memiliki 12 Kecamatan yang terdiri dari 80 Desa (12 Desa Swadaya dan 68 Desa Swakarya); status Desa: 69 desa perkotaan dan 11 pedesaan. Kecamatan pada Kabupaten Kepulauan Sula yaitu Kecamatan Sanana, Sulabesi Barat, Sulabesi Selatan, Sulabesi Tengah, Sulabesi Timur, Sanana Utara, Mangoli Timur, Mangoli Tengah, Mangoli Utara Timur, Mangoli Barat, Mangoli Utara, dan Mangoli Selatan dengan Kecamatan Sanana sebagai Ibukota Kabupaten. Secara umum, wilayah Kepulauan Sula bagian Utara berbatasan dengan Laut Maluku, bagian Timur berbatasan dengan Laut Seram, bagian Selatan berbatasan dengan Laut Banda, dan bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Pulau Taliabu. Kabupaten ini memiliki 2 telaga yaitu Telaga Kabau (di Desa Kabau, Kecamatan Sulabesi Barat) dan Telaga Nap atau kepala Telaga (di desa Waisakai, Kecamatan Mangoli Utara Timur).

Topografi dan Iklim

Ketinggian wilayah Kabupaten Kepulauan Sula adalah antara 3 dan 91 m di atas permukaan laut (m dpl). Kabupaten Kepulauan Sula dan juga umumnya daerah di Provinsi Maluku Utara mempunyai tipe iklim tropis, sehingga sangat dipengaruhi oleh iklim laut yang biasanya heterogen sesuai indikasi umum iklim tropis. Pada tahun 2018, suhu udara rata-rata di Kabupaten Kepulauan Sula

Location, Area and Boundary

The location of Sula Islands Regency is on the astronomical boundary of $01^{\circ}31'-02^{\circ}33'$ North Latitude to $24^{\circ}06'-126^{\circ}36'$ East Longitude. Sula Islands Regency has a land with an area of $13,732.70 \text{ km}^2$ and consists of two large islands, named Sulabesi and Mangoli Islands. Sula Islands Regency has 12 Districts consisting of 80 Villages (12 Self-subsistent Villages and 68 Self-Developing Villages); Village status is 69 urban and 11 rural villages. The Districts in Sula Islands Regency are Sanana, West Sulabesi, South Sulabesi, Central Sulabesi, East Sulabesi, North Sanana, East Mangoli, Central Mangoli, North-East Mangoli, West Mangoli, North Mangoli, and South Mangoli with Sanana District as the Regency Capital. In general, Sula Islands Regency is abutted to the Molucca Sea in the North, the Seram Sea in the East, the Banda Sea in the South, and Taliabu Island Regency in the West. The Regency has 2 lakes namely Lake Kabau (in Kabau Village of West Sulabesi District) and Lake Nap or Dragon Head (in Waisakai Village of North-East Mangoli).

Topography and Climate

The altitude of the Sula Islands Regency is between 3 and 91 m above sea level (m ASL). Sula Islands and also generally the area in North Moluccas Province has a tropical-type climate, so that greatly influenced by the ocean climate that usually heterogeneous in accordance with general indication of the tropical climate. In 2018, the average air temperature in Sula Islands Regency ranged





Peluang Investasi di Kabupaten Kepulauan Sula

berkisar antara 27,4°C sampai dengan 28,4°C dengan kecepatan angin rata-rata berada dalam rentang 1 hingga 2 knots. Kecepatan angin mencapai kecepatan tertinggi pada Bulan Juni dan Juli 2017. Sementara itu, curah hujan tertinggi pada Kabupaten Kepulauan Sula tercatat sebesar 254,8 mm³ pada bulan Mei, sedangkan curah hujan terendah tercatat 3,3 mm³ terjadi pada Bulan Oktober. Jumlah hari hujan antara 5 hari dan 23 hari, kelembaban udara antara 76% dan 83%, tekanan udara berkisar 1.008,5 mb dan 1.012,4 mb dengan kecepatan angin antara 1,4 dan 2,3 knot serta penyinaran matahari antara 43% dan 78%.

from 27.4°C to 28.4°C with average wind speeds of about 1 to 2 knots. Wind reached the highest speed in June and July 2017. Meanwhile, the highest precipitation in Sula Islands amounted to 254.8 mm³ in May, while the recorded lowest rainfall of 3.3 mm³ occurred in October. The number of rainy days was between 5 and 23 days, the humidity was between 76% and 83%, air pressure ranged from 1,008.5 mb, and 1,012.4 mb with wind speed between 1.4 and 2.3 knots and the sun shines between 43% and 78%.



Demografi

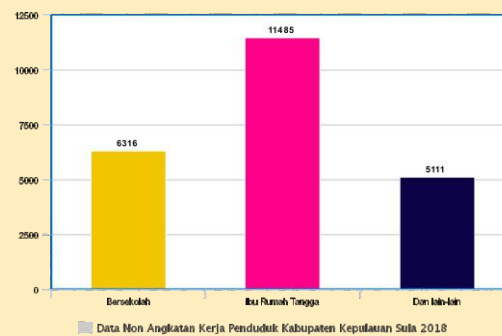
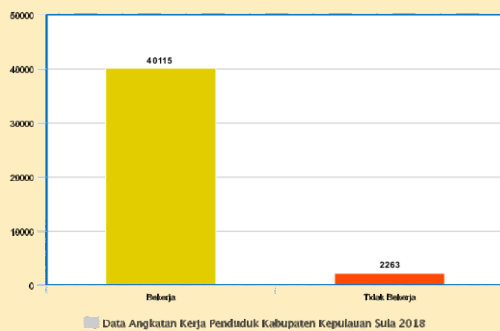
Penduduk di Kabupaten ini tercatat (2018): 100.967 penduduk yang terdiri dari 51.094 laki-laki dan 49.873 wanita (rasio: 102). Laju Pertumbuhan berada pada angka 1,79%. Kepadatan penduduk mencapai: 7,35 orang/ km². Angkatan Kerja sejauh ini tercatat 42.378 orang (40.115 orang bekerja dan 2.263 orang pengangguran), sedangkan Non Angkatan Kerja mencapai angka: 22.912 orang (6.316 orang bersekolah; 11.485 orang mengurus rumah tangga; dan 5.111 orang berkegiatan lainnya). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berada pada angka 64,91, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah 5,34. Indeks Pembangunan Manusia IPM di Kabupaten ini adalah: 62,96.

Demographics

The Residents of the Regency was recorded (2018) 100,967 people consisting of 51,094 men and 49,873 women (sex-ratio: 102). The Population Growth stood at 1.79%. Population density reached 7.35 people/km². Labour Force so far was recorded 42,378 people (40,115 people were working and 2,263 unemployed people), while the Non-Labour Force reached 22,912 people (6,316 people who go to school; 11,485 people taking care of the household; and 5,111 people doing other activities). The Labour Force Participation Rate (TPAK/LFPR) was in 64.91, while the Open Employment Rate (OUR/TPT) was 5.34. The Human Development Index (HDI/IPM) in the Regency was: 62.96.

Jumlah penduduk di Kabupaten Kepulauan Sula ini terdiri dari 105.479 beragama Islam; 1.731 umat Protestan; 1.180 penganut Katholik; 2 orang beragama Hindu; dan 2 orang penganut Buddha.

The population in Sula Islands Regency consists of 105,479 Moslem; 1,731 Protestant; 1,180 Catholic; 2 Hindu; and 2 Buddhism.



Investment Opportunities in Sula Islands Regency



Perekonomian

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Brutto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Kepulauan Sula sebesar 5,34%. Pertumbuhan ini masih lebih rendah daripada laju pertumbuhan PDRB ADHK Maluku Utara yang sebesar 7,92%. Namun laju pertumbuhan PDRB ADHK tahun 2018 ini mengalami kenaikan dibandingkan dari tahun 2017.

Kontribusi Sektor-sektor terbesar di Kabupaten Kepulauan Sula terhadap PDRB adalah dari: Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial (15,99%); Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (15,04%); dan Sektor Konstruksi (10,29%).

Potensi sumber daya alam Kabupaten Kepulauan Sula meliputi Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perikanan, Kelautan, Pertambangan, Industri dan Pariwisata. Potensi unggulan pada saat ini bertumpu pada Sektor Kehutanan dan Perikanan mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah.

Economy

The growth rate of the Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on Constant Price of Sula Islands Regency (2018) was 5.34 %. The growth was still lower than the growth rate of GRDP of North Moluccas which was 7.92%. But the economic growth of GRDP of Constant Price Year 2018 increased compared to 2017.

The Largest contributing Sectors in Sula Islands Regency to GRDP were from: the Governance, Defence and Social Guarantee Administration Sector (15.99%); the Wholesaler and Retail; Car and Motorcycle Repair Sector (15.04%); and the Construction Sector (10.29%).

Potential natural resources in Sula Islands Regency include Agriculture, Plantations, Forestry, Fishery, Marine, Mining, Industry and Tourism. Leading potential at the moment relies on the Forestry and Fisheries Sectors to support regional economic growth.

SARANA DAN PRASARANA FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

FACILITIES AND INFRASTRUCTURE	
AIRPORT	There is an airport in Sula Islands, Emalamo Airport, which in 2018 had 157 departed airplanes (2,016 passengers) and 157 arrived airplanes (1,683 passengers).
PORT	The Regency has the Port of Sanana which in 2018 recorded 844 ships moored with 60,408 arrived passengers and 38,771 departed passengers. The number of boat capacities entering Sanana Port was 560,550 GRT. Besides that, there is Malbufa Port with 53 units of ship visits (2017) with a total capacity of 42,293 GRT. At the Port of Pasifah, it is recorded 385 units of ship visits. Besides, it still is some harbours again, for example: Lifamatola, Ferry Port, Waikoka Village Seaport and Laleo Port.
HIGHWAY	The length of roads in Sula Islands Regency is 456.05 km. The good conditions are about 142.95 km (32.42%), medium roads conditions of about 83.4 km, while the damaged roads are 26 km and heavily damaged roads of about 203.2 km (43.93%).
TRANSPORTATION	The number of mandatory tested vehicles is: 129 passenger cars, 109 private cars, 1 box car, 60 trucks, 42 pick-ups and 3,223 motorcycles.
TELECOMMUNICATION	Based on the results of the 2018 National Socio-Economic Survey (SUSENAS), it is known that around 57.82% of the population aged 5 years and over who use communication devices means that more than half the population of 5 years and over who use the communication device. The communication device is in the form of cell phone, computer (PC), laptop, and or tablet. SUSENAS 2018 showed that internet users (including social media) in Sula Islands were aged 5 years and over were 18.98%. The population was dominated by residents who live in urban areas. Cell-phone is the most widely used media by the public to access the internet. In the current digitalization era, every economic activity in the community is greatly supported by technology in the form of telecommunications and internet networks. Therefore, this should be the concern of the government in providing adequate information and telecommunications facilities not only in urban areas but also in rural areas. The number of Sub-Post Offices: 2 units (in Sanana and South Mangoli Districts).
BANKING	Banks operating in Sula Islands Regency are: BRI of Sanana Unit, Falabisahaya Moluccas, Save-Loan Danamon of Ternate – Fogi Market (Sanana), BPD of Moluccas, Bobato Lestari Bank of Sanana Branch and Sanana Pawnshop.
HEALTH FACILITY	In supporting the Health Program, adequate health facilities are needed. Sula Islands Regency has a Regional Government Hospital (RSUD); 12 Public Health Centres (PHC/Puskesmas); 105 Integrated Service Posts (Posyandu); 15 Rural Maternity Posts (Polindes) and 24 Rural Health Posts (Poskesdes); 7 Pharmacies; with 7 Specialists, 10 General Practitioners and a Dentist; a total of 56 Nursing Staffs, 85 Midwifery Workers and 2 Pharmaceutical Staffs.
OTHER PUBLIC AND SOCIAL FACILITIES	EDUCATION: 15 State Kindergartens (TK) and 62 Private TK; 9 Raudatul Athfal (RA); 98 State Elementary Schools (SD-N) and 3 Private SD; 12 Private Madrasah Ibtidaiyah (MI); 47 State Junior High Schools (SMP-N) and 5 Private SMP; a State Madrasah Tsanawiyah (MTs) and 17 Private MTs; 10 State Senior High Schools (SMA-N) and 3 Private SMA; a State Madrasah Aliyah (MA) and 11 Private MANs; 13 State Vocational Schools (SMK-N) and a Private SMAK.





**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP)
ONE-STOP INTEGRATED SERVICE (PTSP)**



Sarana Pendukung Investasi dan Kebijakan Investasi
Sejak penerapan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik ini, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) sudah menerapkan pengurusan izin usaha di daerah ini melalui Online Single Submission (OSS) dengan menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB). Sampai saat ini, secara teknis Kabupaten Kepulauan Sula sudah melaksanakan proses layanan perizinan berusaha yang terintegrasi dengan Pemerintah Pusat secara elektronik atau Online Single Submission (OSS) yakni dengan menggunakan Nomor Induk Berusaha (NIB) atau datang ke Dinas PMPTSP untuk mendapatkan pendampingan pelayanan. Pemohon dapat mengakses tahapan OSS melalui website www.oss.go.id.

Insentif yang Diberikan kepada Investor
DPMPTSP Kabupaten kepulauan Sula dapat memberikan fasilitas, kemudahan dan/atau insentif penanaman modal sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemberian fasilitas, kemudahan, dan/atau insentif akan mengacu pada arah kebijakan pemberian fasilitas, kemudahan, dan/atau insentif. Pemberian fasilitas, kemudahan, dan/atau insentif dievaluasi secara berkala oleh Kepala Dinas dengan melibatkan Perangkat Daerah terkait. Pemberian Fasilitas, Kemudahan dan Insentif tersebut merupakan upaya peningkatan investasi melalui pemberian stimulus dan rangsangan kepada investor yang menanamkan modalnya di Kepulauan Sula sesuai dengan prasyarat dan ketentuan yang berlaku.

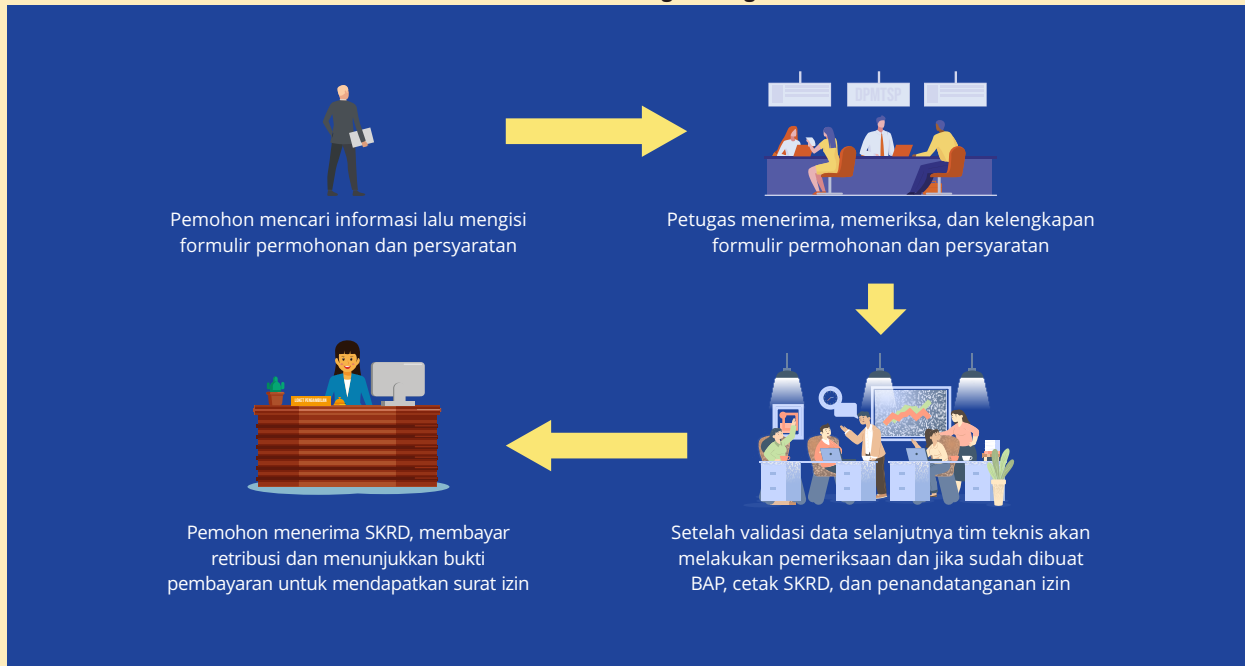
Investment Support Facility and Policy
Since the adoption of Government Regulation (PP) No. 24 of 2018 on the Electronic Integrated Business Licensing Service, the Government of Sula Islands Regency through the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) has implemented the management of business licenses in the area through the Online Single Submission (OSS) that is integrated with the Central Government electronically by issuing a Business Identification Number (NIB) or coming to the PMPTSP Service to get service assistance. The applicant can access OSS step-by-step action through website www.oss.go.id.

Incentives Provided to Investors
DPMPTSP of Sula Islands Regency can provide investment facilities, easiness and/or incentives in accordance with statutory provisions. The provision of facilities, easiness, and/or incentives will refer to the policy direction of facilities, easiness and/or incentives. The provision of facilities, easiness and/or incentives is regularly evaluated by the Head of Service by involving the relevant Regional Officials. The provision of facilities, easiness and incentives is an effort to increase investment by providing stimulus and stimulation to investors who invest their capital in Sula Islands Regency in accordance with the prerequisites and regulations.





Alur Perizinan Investasi melalui Media Surat
Flow of Investment Licensing through Letter Media



Alur Perizinan Investasi melalui Aplikasi OSS
Flow of Investment Licensing through OSS Application





Peluang Investasi di Kabupaten Kepulauan Sula

Jenis-jenis Perizinan & Non Perizinan Types of Licensing & Non-Licensing

Perizinan Sektor Pertanahan / Land Sector Licensing	
1	Izin Lokasi / Location License
Perizinan Sektor Lingkungan Hidup / Environmental Sector Licensing	
1	Izin Lingkungan / Environment License
2	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan / Declaration of Environmental Management and Monitoring Capability
3	Izin Pembuangan Air Limbah / Wastewater Disposal License
Perizinan Berusaha Sektor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat / Business Licensing in Public Work and People Housing Sector	
1	Izin Usaha Jasa Konstruksi / Construction Service Business License (IUJK)
2	Izin Mendirikan Bangunan / Building Construction License (IMB)
3	Sertifikat Laik Fungsi / Functional Feasibility Certificate (SLF)
4	Rekomendasi Tata Ruang / Spatial Recommendation
5	Izin Reklame / Advertisement License
Perizinan Sektor Perhubungan / Transportation Sector Licensing	
1	Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang / People Transportation Implementation License
2	Izin Usaha Angkutan Laut / Maritime Transportation Business License
3	Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat (Angkutan Perairan) / People Shipping Maritime Transportation (Waters Transportation) Business License
4	Izin Usaha Jasa Terkait dengan Angkutan di Perairan / Service Business License related to Transportation in the Waters
Perizinan Sektor Pendidikan dan Kebudayaan / Educational and Cultural Sector Licensing	
1	Izin Pendirian Program atau Satuan Pendidikan Formal / License for Establishment of Formal Education Programs or Units
2	Izin Pendidikan Program atau Satuan Pendidikan Non Formal / License for Establishment of Non-Formal Education Programs or Units
3	Izin Mendirikan Tempat Kursus / Course Place Establishment License
Perizinan Sektor Perdagangan / Trade Sector Licensing	
1	Surat Izin Usaha Perdagangan / Trade Business License (SIUP)
2	Nomor Induk Berusaha / Main Business Number (NIB)
3	Tanda Daftar Gudang / Warehouse Registration Certificate (TDG)
Perizinan Sektor Perindustrian / Industrial Sector Licensing	
1	Izin Usaha Industri / Industrial Business License (IUI)
Perizinan Sektor Pengkoperasian dan UMKM / Cooperative and SMEs Sector Licensing	
1	Izin Usaha Mikro dan Kecil / Micro and Small Business License (IUMK)
2	Izin Usaha Koperasi / Cooperative License
Perizinan Sektor Perikanan / Fishery Sector Licensing	
1	Tanda Daftar Bagi Budidaya Ikan Kecil / Small Scale Aquaculture Registration Certificate
2	Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan / Fishery Product Processing Registration Certificate
Perizinan Sektor Pertanian / Agricultural Sector Licensing	
1	Izin Usaha Perkebunan / Plantation Business License
2	Izin Usaha Tanaman Pangan / Food Crops Business License
3	Izin Usaha Hortikultura / Horticultural Business License
4	Izin Usaha Peternakan / Animal Husbandry Business License
Perizinan Sektor Kesehatan / Health Sector Licensing	
1	Izin Operasional Klinik / Clinic Operational License
2	Izin Apotek / Pharmacy License



Investment Opportunities in Sula Islands Regency



3	Izin Toko Obat / Drug Store License
4	Izin Operasional Rumah Sakit / Hospital Operational License
Perizinan Sektor Pariwisata / Tourism Sector Licensing	
1	Tanda Daftar Usaha Pariwisata / Tourism Business Registration Certificate (TDUP)
Perizinan Sektor Ketenaga Kerjaan / Manpower Sector Licensing	
1	Izin Operasional Perusahaan Penyediaan Jasa Pekerja/Buruh / License for Company Operations of Workers/ Labour Providers
2	Izin Lembaga Pelatihan Kerja / Work Training Institution License (LPK)
Perizinan Sektor Kesbangpol / National Unity and Politics Sector Licensing	

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES



Sektor Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
Seperti umumnya wilayah Kepulauan Maluku, Sula pun merupakan daerah agraris, khususnya perkebunan. Dari tanah Sula dihasilkan kelapa, cengkeh, pala dan kakao selain produk tanaman pangan seperti padi ladang, ubi kayu dan ubi jalar yang produksinya tergolong besar. Pulau Sulabesi dan Pulau Mangoli sebagai dua pulau besar yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Sula dengan penghasilan komoditas perkebunan lain seperti; kelapa, cengkeh, pala dan kakao. Tidak tercatat luas panen padi sawah, namun untuk luas panen padi ladang terdapat sekitar 90 ha. Luas panen Sayuran (bawang merah, cabai, petai dan lain-lain) sekitar 776 ha dengan hasil total 679,66 ton.

The Sector of Plantation, Food Crops and Horticulture
Like the area of Moluccas Islands in general, Sula Islands Regency is also an agricultural area, especially plantations. Sula land produces coconut, cloves, nutmeg and cocoa other than food crops such as dry-land paddy, cassava and sweet potato whose production is relatively large. Sulabesi and Mangoli Islands are two large islands in Sula Islands Regency with other plantation commodity products, such as: coconut, clove, nutmeg and cocoa. There are no data for wetland paddy harvested area, but for the harvested area of dry-land paddy, there are about 90 ha. The harvested area of Vegetables (shallots, chillies, Chinese cabbage and others) around 776 ha with a total yield of 679.66 tons.

KOMODITAS PERKEBUNAN KABUPATEN KEPULAUAN SULA 2019 PLANTATION COMMODITY IN SULA ISLANDS REGENCY 2019

NO	KOMODITI COMMODITY	LUAS LAHAN AREA			JUMLAH TOTAL (Ha) (3+4+5)	PRODUKSI PRODUCTION (TON)	WUJUD PRODUKSI PRODUCTION FORM
		TBM	TM	TTR/TTM			
1	Kelapa / Coconut	1,276	26,888	2,524	30,679	40,016.6	Kopra / Copra
2	Kakao / Cacao	299	1,120	654	2,073	952.0	Biji Kering / Dried Beans
3	Cengkeh / Clove	807	2,098	416	3,321	891.7	Bunga Kering / Dried Flower
4	Pala / Nutmeg	758	408	205	1,371	89.8	Biji Kering / Dried Seed
5	Jambu Mete / Cashew nut	470	1,399.000	1,250	3,119	979.3	Gelondong Kering, Kacang mente / Dried /Cashew nut
JUMLAH / TOTAL		3,610	31,913	5,049	40,563	42,929.3	

NOTE: TBM = Immature Plant; TM = Produce Plant; TTR/TTM = Damaged Plant/Unproductive Plant





Peluang Investasi di Kabupaten Kepulauan Sula

Sektor Kehutanan

Potensi kehutanan di Kabupaten Kepulauan Sula berupa hutan alam yang berdasarkan Peta Paduserasi RTRWP dengan TGHK memiliki luas hutan 471.951,53 Ha yang terdiri dari Hutan Lindung 46,426,70 Ha, Hutan Suaka alam 12.683,53 Ha, Hutan Produksi Tetap 24.250,00 Ha, Hutan Produksi Terbatas 55.014,00 Ha, Hutan Produksi dapat dikonversi 281.077,70 Ha, Areal Penggunaan Lain 52.499,60 Ha.

Forestry Sector

Forestry potential in Sula Islands Regency is in the form of natural forest which based on the Paduseration Spatial Map with TGHK has a forest area of 471,951.53 Ha consisting of 46,426.70 Ha of Protected Forest; 12,683.53 Ha of Natural Forest; Permanent Production Forest of about 24,250.00 Ha; Limited Production Forest of about 55,014.00 Ha; Convertible Production Forest of about 281,077.70 Ha; Other Usage Areas of about 52,499.60 Ha.

Sektor Perikanan dan Kelautan

Maritime Affairs and Fisheries Sector



Selain hasil bumi dari daratan, Kepulauan Sula masih menyimpan potensi lain, baik dari laut maupun yang masih terpendam di dalam bumi. Seperti wilayah lain yang termasuk Kepulauan Maluku, Sula juga dicirikan dengan potensi hasil lautnya. Mata pencaharian penduduk yang utama selain berkebun memang mencari ikan. Dengan luas lautan mencapai kurang lebih 14.500 km² atau 60% dari total wilayahnya dan secara geografis mengelilingi wilayah-wilayah daratannya, bisa dikatakan kabupaten ini menyimpan potensi perikanan yang cukup besar. Usaha perikanan di Kabupaten Kepulauan Sula adalah perikanan rakyat. Produksi perikanan sangat beragam dengan kesediaan potensi 80.547,81 ton/tahun dan potensi lestari sebesar 40.273,91 ton/tahun dengan standing stock pelagis (permukaan) 33.060,94 ton/ tahun serta ikan demersal (dasar) 16.875,61 ton/tahun, pemanfaatan untuk kedua komoditas ini baru mencapai 11.506,53 ton/tahun atau 22,8% dari potensi lestari.

Apart from land products, Sula Islands still have other potential, both from the sea and those that are still buried in the earth. Like other regions in Moluccas Islands, Sula is also characterized by its marine potential. The main livelihood of the population besides farming is indeed fishing. With an ocean area of approximately 14,500 km² or 60% of its total area and geographically surrounding its land areas, it can be said that the Regency has considerable fisheries potential. Fishery Business in Sula Islands is people's fishery. Aquaculture production is very diverse with Potential Available of about 80,547.81 tons/year and Sustainable Potential of 40,273.91 tons/year by pelagic (surface fish) Standing Stock of about 33,060.94 tons/year and demersal (basic fish) of about 16,875.61 tons/years, the utilization of these two commodities has only reached 11,506.53 tons/year or 22.8% of the Sustainable Potential.

Produksi Perikanan Tangkap di laut saat ini: 203.622 ton, terdiri dari ikan tuna, cakalang, tenggiri, ikan dasar campuran, ikan layang, julung-julung, teri, lobster, cumi-cumi, rumput laut, gurita, kembang, ikan terbang dan udang putih. Produksi terbesar adalah rumput laut dengan 194.803 ton.

Capture Fishery Production in the ocean today is 203,622 tons, consisting of tuna, skipjack, Narrow-barred Spanish mackerel, mix demersal, scads, Garfish and Halfbeak, anchovies, lobster, squid, seaweed, octopus, short-body mackerel, flying fish and white shrimp/banana prawn. The biggest production is seaweed with 194,803 tons.



Investment Opportunities in Sula Islands Regency



PRODUK UNGGULAN / SUPERIOR PRODUCTS		DESA PRODUK OLAHAN / VILLAGE OF PROCESSED PRODUCTS	RATA-RATA POTENSI DI KAB. KEPULAUAN SULA / AVERAGE POTENTIAL IN THE SULA ISLANDS REGENCY (TON/TAHUN)	
JENIS IKAN / TYPE OF FISH				
PELAGIS BESAR / BIG PELAGIS	JENIS OLAHAN / TYPE OF PROCESS			
Tuna	Abon Ikan Tuna / Tuna Floss	Fogi, Face dan Falahu	Pelagis Besar / Big Pelagis	845,4
Cakalang / Skipjack	<ul style="list-style-type: none"> Abon Ikan / Fish Floss Ikan Asap / Smoked Fish Ikan Asap Sair / Sair Smoked Fish Kerupuk Ikan / Fish Crackers Sambal Ikan Asar/cair / Asar/Liquid Fish Hot Sauce 	<ul style="list-style-type: none"> Face, Fogi, Mangon dan Pohea Mangon dan Fogi Mangon, Fogi, Falahu, dan Bajo Pohea Mangon, Falahu, Fagudu, dan Gogi 	Pelagis Kecil / Small Pelagis	304,5
Ikan Julung / Garfish and Halfbeak	<ul style="list-style-type: none"> Ikan Julung Kering / Dry fish Sambal Ikan Julung/Roa / Julung Hot Sauce/Roa 	<ul style="list-style-type: none"> Waiboga, Ona, dan Fokalik Fogi, Face, dan Falahu 		590,0
Ikan Momar/Malalugis / Momar/Malalugis	<ul style="list-style-type: none"> Abon Ikan Momar / Momar Floss Ikan Asin / Salted fish 	<ul style="list-style-type: none"> Face, Fogi, dan Mangon Falabisahaya, Pelita, dan Waisum 		968,0
Ikan Dehu / Dehu Fish	Ikan Asin / Salted Fish	Falabisahaya, Pelita, dan Waisum		65,7
Ikan Teri Kering / Dried Anchovy	Sambal Goreng Ikan Teri / Anchovy Chili Sauce	Falabisahaya, Pastabuli		66,0
DOMERSAL/IKAN DASAR / DEMERSAL/SEA BOTTOM FISH	JENIS OLAHAN / TYPE OF PROCESS			
Ikan Kakap / Grouper	Ikan Asin / Salted Fish	Bajo, Falabisaha, Waisum, dan Pelita		
Ikan Kakatua / Cockatoo Fish	<ul style="list-style-type: none"> Ikan Asin / Salted Fish Abon Ikan / Fish Floss 	<ul style="list-style-type: none"> Bajo, Falabisaha, Waisum, dan Pelita Face, Fogi, Falahu, dan Mangon 		
Ikan Dasar Campuran / Mix Demersal	Ikan Asin / Salted Fish	Bajo, Falabisaha, Waisum, dan Pelita		340,3
NON IKAN / NON-FISH	JENIS OLAHAN / TYPE OF PROCESS			
Rumput Laut / Seaweed	<ul style="list-style-type: none"> Krupuk Rumput Laut / Seaweed Crackers Cemilan Rumput Laut / Seaweed Snacks Permen Rumput Laut / Seaweed Candy 	<ul style="list-style-type: none"> Pohea Pohea Pohea 	Rumput Laut / Seaweed	184
Mangrove / Mangrove	Cemilan Buah Mangrove / Mangrove Snacks	Kabau	Mangrove	
Cumi cumi / Squid	Cumi Asin / Salted Squid	Bajo, Falabisaha, Fogi, dan Mangon	Cumi-Cumi / Squid	120,0
Kepiting Bakau / Mangrove Mud Crab	-	Pohea, Wainin, dan Pasipa		
Lobster / Lobsters	-	Bajo, Falabisahaya, dan Waisum	Lobster / Lobsters	21,5
Kerang Kunsumsi/Bia Kima / Consumption Shells/Bia/Kima	Abon Bia Kima / Bia Kima Floss	Kabau	Kerang Konsumsi / Consumption Shells	379
Udang Faname / Vaname Shrimp		Pasipa dan Johor	Udang / Shrimp	6,089
Ikan Hias / Decorative Fish	-	Perairan, Sulabesi, dan Mangoli		
Teripang / Sea cucumber	-	Falabisahaya, Bajo, dan Waisum		





Peluang Investasi di Kabupaten Kepulauan Sula

Sektor Pertambangan, Energi dan Sumber Daya Mineral

Di Kabupaten Kepulauan Sula terdapat beberapa indikasi sumber bahan galian golongan A, B dan golongan C, yaitu tambang emas terdapat di Kecamatan Mangoli Timur (Desa Waitina) dan Kecamatan Mangoli Utara Timur (Desa Kawata). Kemudian tambang batubara terdapat di sepanjang semenanjung Kecamatan Sulabesi Barat (Desa Fuata) dan Kecamatan Sanana (Desa Wai Ipa) dengan perkiraan cadangan sekitar 10.400.000 m³. Tambang minyak dan gas terdapat di Kecamatan Mangole Barat (Desa Falabisahaya, Minaluli, Modapuhi, Modapia dan Saniahaya), Cekungan Sula (memanjang dari perbatasan Kabupaten Banggai hingga sebelah Utara Pulau Taliabu dan Mangoli) dan Cekungan Sula Selatan di sebelah Selatan Pulau Taliabu. Bahan galian non logam: zeolit di Kecamatan Sanana dan Kecamatan Mangoli Timur (Desa Orifola); Granit di Pulau Mangole; Lempung di Pulau Mangole (Desa Waisakai); dan Koalin di Pulau Mangole. Namun pada tahun 2018 tidak terdapat kegiatan pertambangan mineral pada Kabupaten Kepulauan Sula.

Listrik memegang peranan yang sangat vital, sebagai sumber penerangan dan energi. Baik untuk keperluan rumah tangga maupun industri. Jumlah pelanggan listrik PLN terus meningkat setiap tahun. Pada tahun 2018 tercatat 6.586 KW daya terpasang; 28.293.975 KWh produksi listrik; 24.491.815 KWh listrik yang terjual, dengan 3.523.091 KWh listrik yang susut/hilang. Jumlah pengguna listrik tahun 2018 tercatat 13.536 pelanggan.

Meningkatnya produksi tenaga listrik turut mempengaruhi kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang mengandalkan listrik PLN untuk mesin pompa air. Produksi air bersih yang disalurkan oleh PDAM pada tahun 2018 sebanyak 481.863 m³ kepada 3.922 pelanggan.

The Sector of Mining, Energy and Mineral Resources

In Sula Islands Regency there are indications of the source of quarrying materials in groups A, B and group C, namely gold mines in the East Mangoli District (Waitina Village) and North-East Mangoli District (Kawata Village). Then the coal mine is found along the Peninsula of West Sulabesi District (Fuata Village) and Sanana District (Wai Ipa Village) with estimated reserves of around 10,400,000 m³. Crude oil and Natural gas are found in West Mangole District (the Villages of Falabisahaya, Minaluli, Modapuhi, Modapia and Saniahaya), Sula Basin (along the border of Banggai Regency to the northern part of the Islands of Taliabu and Mangoli) and South Sula Basin in the southern side of Taliabu Island. Non-metal quarrying materials: zeolites in Sanana and East Mangoli Districts (Orifola Village); Granite on Mangole Island; Clays on Mangole Island (Waisakai Village); and Kaolin on Mangole Island. However in 2018 there was no activity of mineral mining in Sula Islands Regency.

Electricity plays a very vital role, as a source of lighting and energy not only for household but also industrial use as well. The number of the State Electric Company (PLN) customers continues to increase every year. In 2018 it was recorded 6,586 KW of installed power; 28,293,975 KWh of electricity production; 24,491,815 KWh of electricity sold, with 3,523,091 KWh of electricity lost. The number of electricity users in 2018 recorded 13,536 customers.

Increased production of electric power allows affecting the performance of the Regional Drinking Water Company (PDAM) that relies on electricity of PLN for engine water pumps. Clean water productions distributed by PDAM in 2018 are as many as 481,863 m³ to 3,922 customers.





Sektor Industri dan Perdagangan

Industry and Trade Sector



Di Kabupaten ini terdapat 68 industri makanan dan 141 Koperasi (5 KUD dan 136 Non-KUD).

In this Regency there are 68 food industries and 141 cooperatives (5 Rural Unit Cooperatives/KUD and 136 Non-KUD).

Hasil Industri rumahan yang cukup menarik diantaranya adalah:

Quite Interesting Home-industry Results are:

<p>HALUA KENARI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sejenis makanan ringan yang dibuat dari olahan buah kenari dengan memiliki khasiat untuk kesehatan. • <i>A kind of snack made from processed canaries with health properties.</i>
<p>KAIN TENUN DOFA DOFA WOVEN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan hasil kerajinan masyarakat Pulau Taliabu, dengan jenis kain songket sepanjang 20-40 meter, serta menggunakan bahan kapas yang dipintal secara tradisional dan pewarna alami. Umumnya kain tenun ini digunakan untuk acara: Adat, Pernikahan dan Penyambutan Tamu Kehormatan. • <i>It is the result of handicraft of Taliabu Island community, with the type of songket fabric along 20-40 m, using cotton material woven traditionally and natural dyes. Generally the woven fabric is used for the events such as: Indigenous, Marriage and Welcoming the Guest of Honour.</i>
<p>MADU HUTAN FOREST HONEY</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kabupaten Kepulauan Sula dengan keunikan geografis menjadi tempat tumbuh berbagai jenis tanaman perkebunan sekaligus menghasilkan madu dari lebah madu yang mengambil nektar dari bunga-bunga tanaman tersebut. Madu yang didapatkan adalah dari lebah madu Apis dorsata yang merupakan lebah liar yang hidup di hutan-hutan. • <i>Sula Island Regency with its geographical uniqueness is a place to grow as various types of plantation crops as well as producing honey from honey bees that take nectar from the flowers of these plants. Honey obtained is of the honey bee Apis dorsata which are wild bees that live in the forests.</i>
<p>ABON IKAN CAKALANG SKIPJACK FLOSS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Abon Ikan Cakalang produksi khas Sanana ini bukan hanya rasanya yang enak tapi juga banyak mengandung manfaat kesehatan bagi tubuh karena mengandung Omega 3 dan Omega 6 yang dapat berguna untuk melarutkan kandungan kolesterol yang tinggi dalam tubuh. • <i>Skipjack Floss production typical of Sanana not only tastes good but also contains many health benefits for the body because it has nutrient content very much and in production using natural materials without preservatives, so can be both consumed for adults and children. In addition to containing high protein, Skipjack Floss also contains Omega 3 and Omega 6 which can be useful for dissolving the high cholesterol content of human body.</i>

Sektor Pariwisata

Pemerintah terus berusaha untuk mempromosikan pariwisata yang dimiliki Kepulauan Sula. Dari sisi sarana akomodasi, sampai dengan tahun 2018 belum ada hotel berbintang di Kepulauan Sula. Pada tahun 2019, jumlah hotel/penginapan yang tersedia sebanyak 19 hotel/penginapan. Untuk jasa restoran, pada tahun 2019 terdapat 42 rumah makan. Hotel/Penginapan dan jasa restoran tersebut, lebih dari setengahnya berada di Kecamatan Sanana sedangkan sisanya terdapat di Mangoli Utara, Mangoli Barat, dan Sanana Utara. Jumlah Wisatawan tahun 2019 tercatat 104 Wisatawan Mancanegara dan 38.159 Wisatawan Domestik. Sedangkan rincian obyek wisatanya adalah: 15 Obyek Wisata Alam; 14 Obyek Wisata Bahari dan 11 Obyek Wisata Lainnya.

Tourism Sector

The government continues to promote tourism in the Sula Islands. In terms of accommodation facilities, until 2018 there were unclassified hotels in the Sula Islands. In 2019, there were 19 hotels/inns available. For restaurant services, in 2019 there were 42 restaurants. More than half of the hotels/ inns and lodging services are located in Sanana District, while the rest are in North Mangoli, West Mangoli and North Sanana. The number of tourists visits in 2019 recorded 104 foreign tourists and 38,159 domestic tourists. While the details of tourism objects are: 15 Natural Tourism Objects; 14 Marine Tourism Objects and 11 Other Tourism Objects.





Peluang Investasi di Kabupaten Kepulauan Sula

Potensi Pariwisata Bahari di Kabupaten Kepulauan Sula

- **PANTAI WAI IPA**

Pantai Wai Ipa di Desa Wai Ipa Kecamatan Sanana. Sangat cocok untuk tempat bersantai sambil melepas penat setelah seharian bekerja sambil menikmati aneka makanan ringan seperti pisang goreng dan air guraka. Ada fasilitas pendukung Pariwisata (Hotel, Restoran, Swalayan, Jaringan telekomunikasi, listrik, air bersih).

- **PANTAI TANJUNG WAKA**

Pantai Tanjung Waka di Desa Fatkayon, Kecamatan Sulabesi Timur. Hamparan pasir putih sepanjang mata memandang, laut jernih serta terumbu karang yang masih terjaga, sangat cocok untuk snorkeling dan diving. Masih belum memiliki fasilitas pendukung Pariwisata.

Maritime Tourism Potential in Sula Islands Regency

- **WAI IPA BEACH**

Wai Ipa Beach in Wai Ipa Village of Sanana District. It is suitable for a relaxing place while relieving fatigue after a day of work besides enjoying a variety of snacks such as fried bananas and guraka water. There are tourism support facilities (Hotels, Restaurants, Supermarkets, Telecommunications networks, Electricity, Clean Water).

- **TANJUNG WAKA BEACH**

Tanjung Waka Beach is in Fatkayon Village of East Sulabesi District. Stretch of white sand as far as the eye can see, clear sea and coral reefs that are still maintained, very suitable for snorkelling and diving. Still not have tourism support facilities.



- **PULAU KUCING**

Pulau Kucing di Desa Fukweu, Kecamatan Sanana Utara. Selain penghuninya adalah para kucing, pengunjung juga dapat menikmati suasana santai di gazebo yang berada di tepi laut sambil karaoke dan sudah memiliki fasilitas pendukung Pariwisata (Jaringan telekomunikasi, listrik, air bersih).

- **PULAU PAGAMA**

Pulau Pagama berada di Kecamatan Mangoli Utara Timur, dengan pasir putih dan terumbu karang yang masih sangat terjaga, ekosistem bawah laut yang beragam, cocok untuk snorkeling, diving dan juga memancing. Belum memiliki fasilitas pendukung pariwisata.

- **DESA NELAYAN BAJO**

Desa Nelayan Bajo di Kecamatan Sanana Utara, bagus untuk landscape fotografi, Disini terdapat penangkaran ikan hiu dan sudah memiliki fasilitas pendukung Pariwisata (Hotel, Restoran, Swalayan, Jaringan telekomunikasi, listrik, air

- **KUCING ISLAND**

Kucing Island is in Fukweu Village of North Sanana District. In addition to the inhabitants are the cats, visitors can also enjoy the relaxed atmosphere in the gazebo on the waterfront while doing karaoke and already has supporting facilities for tourism (telecommunications networks, electricity, clean water).

- **PAGAMA ISLAND**

Pagama Island is located in the North East Mangoli District, with white sand and coral reefs that are still maintained, diverse underwater ecosystems, suitable for snorkelling, diving and also fishing. Still not have tourism support facilities.

- **BAJO FISHERS VILLAGE**

Bajo Fishers Village is in North Sanana District, good for landscape photography. There are shark breeding here and already have supporting facilities for Tourism (Hotels, Restaurants, Supermarkets, Telecommunications networks, electricity, clean water).



Investment Opportunities in Sula Islands Regency



Potensi Pariwisata dari Kekayaan Ekologis di Kabupaten Kepulauan Sula

- **PANTAI TELUK KALIMASOL**
Pantai Teluk Kalimasol atau Tanjung Harimau mempunyai daya tarik seperti pasir putih, lumba-lumba, penyu dan baby shark, berada di tengah Cagar Alam Pulau Lifmatola. Belum memiliki fasilitas pendukung Pariwisata.
- **PULAU NGOFANINI**
Pulau Ngofanini berdekatan dengan pulau Mangoli sebelah Selatan, terdapat penyelaman. Biota laut yang dapat ditemukan: ikan karang, moluska dan krustasea yang hidup berasosiasi dengan terumbu karang yang memperlihatkan pemandangan yang sangat indah di bawah laut. Belum memiliki fasilitas pendukung Pariwisata.

Tourism Potential of Ecological Wealth in Sula Islands Regency

- **KALIMASOL BAY BEACH**
Kalimasol Bay Beach or Tanjung Harimau has attractions such as white sand, dolphins, turtles and baby sharks, located in the middle of Lifmatola Island Nature Reserve. Do not have tourism support facilities.
- **NGOFANINI ISLAND**
Ngofa Nini Island adjacent to the southern island of Mangoli, there are dives. Marine biota that can be found: reef fish, molluscs and crustaceans that live in association with coral reefs that show a very beautiful view under the sea. Not yet have supporting facilities for tourism.



- **AIR TERJUN WAILAU**
Air Terjun Wailau di Desa Wailau, dapat ditempuh dengan berjalan kaki berkisar 45 menit dari Desa Wailau melintasi hutan perkebunan masyarakat setempat, dengan ketinggian + 30 m dengan kontur bertingkat-tingkat dan air yang jernih sangat cocok untuk dijadikan wisata traveling sambil menikmati panorama hutan dan perkebunan, belum memiliki fasilitas pendukung Pariwisata.
- **TELAGA KABAU**
Telaga Kabau berada di sebelah Barat Pulau Sulabesi tepatnya di Desa Kabau, memiliki panorama malam yang sangat indah dan menawan. Lokasi ini sangat cocok dijadikan sebagai wisata sejarah karena konon ceritanya telaga ini mempunyai legenda sejarah pada awal masa penyebaran Agama Islam. Belum memiliki fasilitas pendukung Pariwisata.
- **PULAU SAMBIKI**
Pulau Sambiki di Kecamatan Mangoli Tengah, keunikan dari pulau ini terdapat banyak sekali penyu, terumbu karang terdapat pada kedalaman 2 – 30 m cocok untuk snorkeling dan diving. Belum memiliki fasilitas pendukung pariwisata

- **WAILAU WATERFALL**
Wailau Waterfall is in Wailau Village; it can be reached by walking around 45 minutes from Wailau Village through the local community forest plantations, with a height of about 30 m with terraced contours and clear water is very suitable for travelling tour while enjoying a panoramic view of the forest and plantation. It still does not have tourism support facilities.
- **LAKE KABAU**
Lake Kabau is located on the western side of Sulabesi Island precisely in Kabau Village, which has a very beautiful and charming night panorama. The location is very suitable as a Historical Tourism because it is said that the lake has a historical legend in the early days of the spread of Islam. It still does not have tourism support facilities.
- **SAMBIKI ISLAND**
Sambiki Island is in Central Mangoli District; the uniqueness of the island is that there are a lot of turtles, coral reefs located at a depth of 2 - 30 m, suitable for snorkelling and diving. Still not have tourism support facilities.





Peluang Investasi di Kabupaten Kepulauan Sula

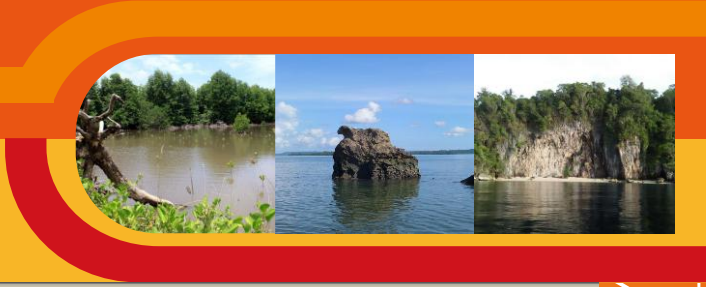
Potensi Pariwisata Sejarah di Kabupaten Kepulauan Sula Historical Tourism Potential in Sula Islands Regency

<p>BENTENG DE VERWACHTING DE VERWACHTING FORTRESS</p>	<ul style="list-style-type: none"> Benteng De Verwachting dengan luas kurang lebih 2.750 m2 dibangun tahun 1652 oleh bangsa Portugis. Benteng ini terletak di tengah-tengah pusat ibukota Kabupaten Sanana yang kaya akan nilai sejarah. Memiliki fasilitas pendukung Pariwisata (Hotel, Restoran, Swalayan, Jaringan telekomunikasi, listrik, air bersih). <i>De Verwachting Fortress with an area of approximately 2,750 m2 was built in 1652 by the Portuguese. The fort is located in the centre of the Regency capital, Sanana, which is rich in historical value. It has supporting facilities for Tourism (Hotels, Restaurants, Supermarkets, Telecommunications networks, electricity, clean water).</i>
<p>BATU GADIS FAT FINA KOA GADIS FAT FINA KOA STONE</p>	<ul style="list-style-type: none"> Batu Gadis Fat Fina Koa memiliki nilai sejarah yaitu konon menurut ceritanya jaman dahulu batu ini berasal dari seorang gadis yang kemudian menjadi batu dengan seekor ayam jantan di sampingnya, terletak di Desa Waisakai Kecamatan Mangoli Utara Timur Belum memiliki fasilitas pendukung Pariwisata. <i>Gadis Fat Fina Koa Stone has a historical value; according to the story, a long time ago the stone came from a girl who later became a stone with a rooster beside her; located in Waisakai Village of North-East Mangoli District.</i>
<p>TANJUNG MATA AYA FAT TINA MATA AYA FAT TINA CAPE</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tanjung Mata Aya Fat Tina (Tanjung Tuan Besar) memiliki nilai sejarah, apabila pada malam Jum'at sering dinyalakan lampu minyak oleh masyarakat setempat yang meskipun diterpa angin sekenjang apapun lampu minyak tersebut tidak akan padam, terletak di Desa Baleha Belum memiliki fasilitas pendukung Pariwisata. <i>Mata Aya Fat Fina Cape (Big Boss Cape) has a historical value, if on Friday night's oil lamps are often turned on by the local community which, despite being hit by any wind, the oil lamps will not go out; located in Baleha Village. It still does not have supporting tourism facilities.</i>

Potensi Pariwisata Budaya di Kabupaten Kepulauan Sula Cultural Tourism Potential in Sula Islands Regency

<p>TARI DENGE DENGE DANCE</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tari Denge berasal dari Desa Baleha, menggambarkan kegembiraan antara pria dan wanita pada saat menanam padi. <i>Benge Dance originated from Baleha Village, illustrating the joy between men and women when planting paddy.</i>
<p>TARI LAKA BAKA LAKA BAKA DANCE</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tari Laka Baka berasal dari desa Malbufa, Kecamatan Sanana Utara. Tarian ini digunakan untuk menyambut dan mengantarkan tamu. Tarian ini dikenal sebagai tarian perang yang mencerminkan semangat juang masyarakat Sula sejak dulu. <i>Laka Baka Dance originated from Malbufa Village of North Sanana District. The dance is used to welcome and deliver guests. The dance is known as a war dance that reflects the Sula people's fighting spirit for a long time.</i>
<p>TARI MAN SANGGIA MAN SANGGIA DANCE</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tari Man Sanggia berasal dari Desa Waitina, Kecamatan Mangoli Timur. Tarian ini menceritakan keindahan burung sanggia yang terbang di alam bebas. <i>Man Sanggia Dance comes from Waitina Village of East Mangoli District. The dance tells the beauty of Sanggia birds that fly in the wild.</i>
<p>ALAT MUSIK TRADISONAL TRADITIONAL MUSIC INSTRUMENT</p>	<ul style="list-style-type: none"> Alat Musik Tradisional biasanya digunakan untuk mengiringi tarian-tarian adat khas daerah Kepulauan Sula dalam acara adat, pernikahan dan acara penjemputan serta pelepasan tamu kehormatan. Alat musik ini terdiri dari tifa kecil dan besar, suling bamboo, biola, dan gong dengan memiliki nada khas masing-masing yang dijadikan satu bentuk musik tradisional. <i>Traditional Music Instrument are usually used to accompany traditional dances typical of the Sula Islands region in traditional events, weddings and pickup events and the release of guests of honour. The instrument consists of small and large drums, bamboo flutes, violins and gongs with their distinctive tones which are made into a traditional form of music.</i>
<p>ADAT PERKAWINAN MATA PIA BAKAI MATA PIA BAKAI MARRIAGE</p>	<ul style="list-style-type: none"> Adat Perkawinan Mata Pia Bakai yang terdiri dari: Saro Badaka yaitu pengenalan calon pengantin yang di tandai dengan peluluran bedak pada wajah dan tangan; Ijab Kabul; Gem Nap atau memegang kepala pengantin wanita oleh pengantin pria; Pin Uba yaitu menggendong pengantin oleh kedua bela pihak keluarga; Adat Baka Yab Hai adalah pijakan kaki ke tanah. Adat ini diselenggarakan dengan cara piring diisi dengan tanah dan segelas air serta rumput karua. Tanah dan air sebagai simbol kesuburan dalam berumah tangga; Gaya El yaitu makan pinang oleh pengantin wanita; dan Hoi Kukud atau buka kerudung yang ditandai dengan meletakkan sapu tangan di atas kepala atau pundak pengantin wanita. <i>Mata Pia Bakai Marriage consists of: Saro Badaka is the introduction of the bride and groom marked with powder face and hand scrubbing; Solemnization of a marriage; Gem Nap or holding the bride's head by the groom; Pin Uba is holding a bride by both sides of the family; Baka Yab Hai Custom is footing to the ground. The custom is held by means of a plate filled with soil and a glass of water and karua grass. Land and water as a symbol of fertility in marriage; Gaya El is eating areca nut by the bride; and Hoi Kukud or open veil marked by putting a handkerchief on the bride's head or shoulders.</i>





**DATA TABULATION
REGIONAL LEADING SECTOR OF SULA ISLANDS REGENCY
FOR ACTIVITIES OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI/PMA) AND DOMESTIC INVESTMENT (DI/PMDN)**

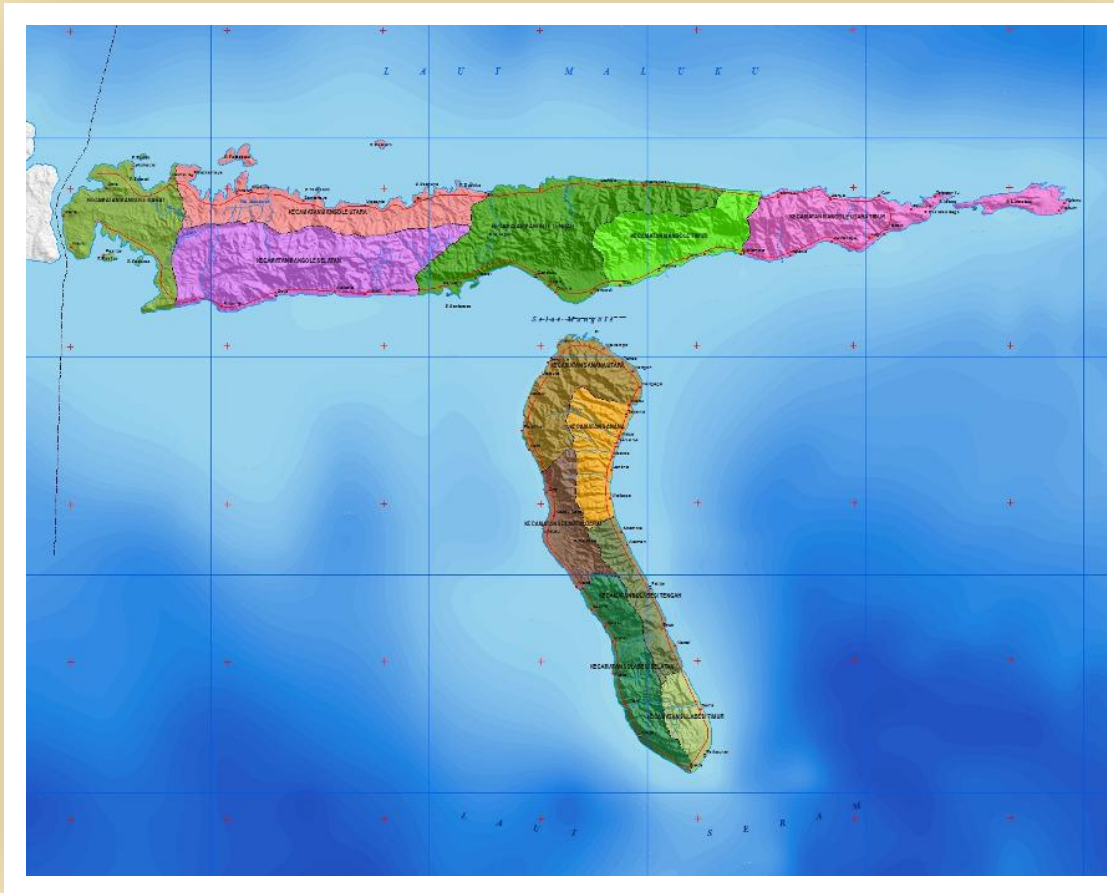
NO	SECTOR	INVESTMENT PROJECT	LOCATION	ORGANIZED
1	AGRICULTURE AND PLANTATION	<ol style="list-style-type: none"> 1. Production Improvement of Dry-land Paddy and Horticulture. 2. Production Improvement of Coconut, Clove, Nutmeg, Cacao and Cashew nut 	Sula Islands Regency	Community
2	FISHERY	Production Improvement of Smallholder Fisheries and Seaweed Cultivation as well as Processing of Fisheries Products	Sula Islands Regency	Regional Government and Community
3	FORESTRY	Utilization of Forest Products based on Nature and Environmental Conservation, as well as Forest Honey production.	Sula Islands Regency	Regional Government and Community
4	MINING AND ENERGY	<ul style="list-style-type: none"> • Mining Exploration in the whole area of the Regency • Addition of Power Plants to meet the needs of the entire Sula Islands Regency. • Utilization of water sources for clean water supply for all regions. 	Sula Islands Regency	Regional Government
5	INDUSTRY AND TRADE	Increasing Small/Medium Industry activities; Development of Traditional Food Industry (Halua Walnuts, Skipjack Fish Floss and Dofa Woven Fabrics)	Sula Islands Regency	Regional Government and Community
6	TOURISM	<ul style="list-style-type: none"> • Development of Hospitality facilities, Travel Industry or Travel Bureau • Development of Tourism Facilities • Development of Tourism Objects; and • Development of Supporting Facilities for Accommodation (Restaurants, Cafes, Salons and SPAs, Sports Facilities, etc.). 	Sula Islands Regency	Regional Government and Community





Peluang Investasi di Kabupaten Kepulauan Sula

PETA KABUPATEN KEPULAUAN SULA MAP OF SULA ISLANDS REGENCY



KONTAK INVESTASI :



Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Sula
Alamat : Jl. Ir. Paskah Suzetta, Desa Pohea Kecamatan Sanana Utara, Kab. Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara
Email : dpmptpsula18@gmail.com

Contact Person:

1. Bpk. Amirudin Taralesa S.Pd., M.Pd / Kadis PM dan PTSP / 0821 8883 4554
2. Bpk. Suryadi S.E / Kabid Perencanaan, Pengembangan Iklim dan Promosi PM / 0811 4311 852

